

**UJIAN TENGAH SEMESTER  
TECHNOPRENEURSHIP  
PENGARUH SITUS SRIBULANCER TERHADAP  
PEKERJA LEPAS**



**Disusun oleh:  
Rivaldo Gabriel Saragih  
1151700203**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA**

## LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan di bidang teknologi informasi dan digital, begitu pula dengan semakin berkembangnya teknologi website. Jika pada awalnya cukup hanya dengan halaman yang statis, maka saat ini website pun menjadi lebih kaya akan fitur dengan tampilan halaman yang dinamis dan juga estetik. Tentunya dengan semakin meningkatnya teknologi website, turut berkembang pula konsep mengenai pemenuhan kepuasan pengguna website.[1]

Penggunaan teknologi ini juga sudah menjadi primadona dalam berbagai bidang pekerjaan. Dengan kehadiran internet ini pula semakin memudahkan kita dalam melakukan setiap tugas-tugas dan juga menjadi pembantu dalam keterbatasan ruang dan waktu. Misalnya saja pada sektor jasa, sekarang kita sudah bisa meminta jasa seseorang yang berada di belahan dunia lain untuk membantu kita dalam mengerjakan sesuatu yang dimana sebelum adanya teknologi dan internet ini merupakan sesuatu yang tidak akan mungkin untuk kita lakukan. Begitu juga dengan saling berhubungan dengan sesama di belahan dunia lain. Internet sangat membantu kita dalam mengurangi beban biaya yang sebelumnya kita lakukan seperti biasa berpergian untuk bernegosiasi dan pengantaran barang.

Dengan berkembangnya teknologi internet, maka pekerjaan-pekerjaan juga ikut berkembang dengan menggunakan internet. Pekerjaan yang dihadapi juga akan memakai teknologi internet dan digital. Saat ini para pekerja semakin banyak, baik itu pekerja kontrak ataupun pekerja lepas. Pekerja lepas atau biasa disebut *freelance*. Pekerja lepas saat ini semakin digemari banyak orang, karena tidak terikat dengan kontrak perusahaan dan juga bersifat *flexible*. Para pekerja lepas (*freelancer*) atau tenaga lepas dapat disebut juga dengan istilah *ondemand worker* atau pekerja yang mau bekerja dan dapat dibutuhkan kapan saja. Mereka muncul karena ada banyak perusahaan kesulitan mencari pekerja yang relevan berkaitan dengan pekerjaan tertentu, misalnya perusahaan Samsung yang mencari *freelancer* di bidang TI, *designer* hingga *content writer*. Lebih jauh lagi, pada 2020, sebanyak 50 % angkatan kerja di Amerika Serikat akan diisi oleh *freelancer*. Mereka adalah profesional yang mampu menggunakan perangkat teknologi (internet) dalam menciptakan lingkungan kerja menyenangkan untuk mereka.[2]

Berdasarkan pemaparan singkat diatas, makalah ini bertujuan untuk menjelaskan tentang situs *sribulancer*.

# PEMBAHASAN

## 1. Sribulancer

Sribulancer adalah sarana online yang mempertemukan pemilik bisnis atau penyedia pekerjaan dengan lebih dari 25.500 penyedia jasa atau pekerja lepas yang terdaftar di komunitas *human resources* (HR) pihak Sribulancer. Sarana online ini hadir pada November tahun 2014 lalu. Situs Sribulancer ini berada dibawah naungan PT Sribu Digital Kreatif. Sribulancer dapat dikatakan sebagai salah satu komunitas *human resources* terbesar di Indonesia. Dengan menjadi salah satu komunitas sumber daya manusia terbesar, Sribulancer diharapkan menjadi pemecah masalah atas permintaan dan penyedia jasa khususnya jasa digital seperti jasa desain, website, konten, sosial media marketing, SEO, penerjemah dan banyak jenis jasa lainnya. Melalui *platform* ini, para klien yang membutuhkan jasa pekerjaan dalam bentuk dan durasi apapun akan bisa mendapatkan pekerja lepas tanpa kontrak dengan tidak memakan waktu banyak dan juga biaya.

Hadirnya Sribulancer ini juga memiliki alasan, yang pertama yaitu banyak tenaga kerja produktif yang berada di Indonesia yang tidak mempunyai akses informasi akan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kedua, begitu juga dengan perusahaan, mereka masih kesusahan dalam mencari pekerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan mereka. Oleh karena itu situs ini diharapkan menjadi jembatan bagi Pekerja dengan perusahaan, begitu dengan perusahaan dengan pekerja.

User interface adalah tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (admin dan user). User interface inilah yang menjadi tampilan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan aktifitas pada sistem.[3] Sribulancer menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk kemudahan penggunaannya yang dimana fitur ini ter-update seperti paket jasa, fitur chat & negosiasi, system messenger yang komunikatif dan responsif.

Berikut adalah delapan kategori jenis pekerjaan yang tersedia di Sribulancer :

1. Website & Pengembangan
2. Pengembangan Aplikasi Mobile
3. Penulisan
4. Desain & Multimedia
5. Bisnis & Pemasaran Online
6. Entri Data
7. Penerjemahan
8. Konsultasi Hukum

Dan terdapat lima puluh dua sub kategori pekerjaan yang tersedia.

## **2. Freelancer**

Freelancer Pekerja lepas atau biasa disebut dengan istilah inggris populernya freelancer adalah pekerja yang mengabdikan kepada klien pada jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan pada kontrak. Di Indonesia, bekerja dengan menjadi freelancer bukan lagi merupakan hal baru. Sudah banyak orang yang bekerja dengan cara ini dengan menjadi penerjemah, konsultan, penulis, dan lain-lain.

Namun, pada saat itu menjadi freelancer kurang begitu dikenal hal itu ditambah dengan tersedia fasilitas jaminan sosial seperti yang dimiliki karyawan perusahaan pada umumnya. Dengan dukungan perkembangan teknologi pada bidang informasi dan komunikasi, freelancer menjadi umum digunakan sehingga lebih banyak badan usaha yang memanfaatkan pekerja lepas terutama pada perusahaan mikro dan keluarga.[4]

## **3. Kaitan Sribulancer dengan Digital Content.**

Dengan perkembangan teknologi internet, Sribulancer hadir sebagai sarana online yang mempertemukan penyedia jasa dengan penyedia pekerjaan yang tidak berfokus pada satu bidang saja, namun lebih kepada bagian jasa digital seperti jasa desain, website, konten, sosial media marketing, SEO, penerjemah dan lainnya. Dengan adanya situs ini diharapkan menjadi jembatan bagi pekerja dengan perusahaan begitu juga sebaliknya.

Digital content merupakan konten dengan format yang beragam baik tulisan, gambar, video, audio, ataupun gabungan format tersebut yang diubah kedalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca atau dikonsumsi dan mudah dibagikan melalui *platform* media digital seperti laptop dan *smartphone*. [5]

Perkembangan teknologi membuat kita melihat banyak hal baru, contohnya seperti Sribulancer dan juga konten-konten digital. Sribulancer memanfaatkan konten digital sebagai modal utamanya untuk berfungsi sebagai jembatan bagi penyedia pekerjaan yang membutuhkan pekerja di bidang digital content, begitu juga para pekerja yang mempunyai jasa di bidang tersebut.

## **KESIMPULAN**

Semakin pesatnya perkembangan internet telah memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan jumlah pekerja lepas terutama di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dengan hadirnya Sribulancer yang menjadi jembatan bagi para pekerja lepas dan penyedia pekerjaan, yang dimana mereka bekerja dengan internet dan pekerjaan yang disediakan dan dikerjakan juga merupakan hasil dari perkembangan teknologi yaitu berupa konten digital. Perubahan yang terjadi ini merupakan dampak positif yang dapat dirasakan dari sekian banyak dampak positif yang dihadirkan oleh perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Kasus, P. Teknik, and S. Untag, "Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website," vol. 12, pp. 49–60, 2016.
- [2] A. S. Widodo, "Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia," *Nyimak J. Commun.*, vol. 3, no. 2, p. 191, 2019, doi: 10.31000/nyimak.v3i2.1811.
- [3] "Control Objectives for Information and related Technology )," vol. 15, 2019.
- [4] A. F. Yasa, D. S. Rusdianto, and K. C. Brata, "Pembangunan Sistem Freelance Marketplace Untuk Bidang Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis Web," ... *Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e ...*, vol. 3, no. 11, pp. 10509–10515, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/6704/3243>.
- [5] A. M. Ronchi, "Digital Content," *eCulture*. pp. 3–4, 2009, doi: 10.1007/978-3-540-75276-9\_1.

## Lampiran

The screenshot displays a plagiarism checker interface with the following components:

- RESULTS** header
- Progress indicators: 100% Completed: 100% Checked (blue circle), 2% Plagiarism (grey circle), 98% Unique (green circle)
- Navigation tabs: Sentence Wise Result (document icon), Matched Sources (document with arrows icon), Document View (magnifying glass icon)
- Table of results:

Unique	Text
Unique	Seiring dengan perkembangan di bidang teknologi informasi dan digital, begitu pula
Unique	halaman yang statis, maka saat ini website pun menjadi lebih kaya akan fitur dengan tampilan
Unique	website, turut berkembang pula konsep mengenai pemenuhan kepuasan pengguna website.[1]
Unique	Penggunaan teknologi ini juga sudah menjadi primadona dalam berbagai bidang
Unique	pekerjaan. Dengan kehadiran internet ini pula semakin memudahkan kita dalam melakukan